BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam usaha untuk memperlancar tercapainya tujuan pembelajaran. Secara sederhana media berartialat bantu. Penggunaan media terutama dalam pembelajaran sangat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran.Ini sesuai dengan pendapat Yunus (1942: 78) dalam Arsyad(2011:16) yang menyatakan bahwa media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman; orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dibandingkan dengan orang yang melihat dan mendengar.

Media pembelajaran sebagai pendukung keberhasilan dalam pendidikan sangatlah diperlukan untuk mengurangi kelemahan-kelemahan pembelajaran agar materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa. Kehadiran media dapat mendukung terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, terutama dalam membantu mempermudah para guru mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini seperti dikemukakan oleh Ibrahim (196: 432) dalam Arsyad(2011:16) menyatakan bahwa media pembelajaran membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid serta memperbarui semangat belajar mereka dan menghidupkan pelajaran.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia peranan media pembelajaran dapat membantu dalam mencapai tujuan utama pembelajaran bahasa,yaitu untuk meningkatkan empat keterampilan berbahasa:(1) keterampilan mendengar

(*listening skills)*, (2) keterampilan berbicara*(speaking skills)*, (3) keterampilan membaca*(reading skills)*, dan (4) keterampilan menulis*(writting skills)*. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan serta tidak dapat dipisahkan antara keterampilan yang satu dan yang lainnya karena setiap keterampilan berbahasa tersebut berhubungan dengan proses berpikir yang mendasari bahasa sebagai alat komunikasi.

Keterampilan berbicara dan keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif. Artinya, siswa diharapkan mempunyai keterampilan dan kemampuan mengungkapkan gagasan dengan menggunakan bahasa lisan sertabahasa tulis. Sementara itu, keterampilan membaca dan menyimak merupakan keterampilan reseptif karena kedua keterampilan ini hanya bersifat memahami tuturan atau tulisan orang lain.

Dalam konteks keterampilan menulis, Tarigan (1994:8) mengungkapkan beberapa hal sebagai berikut.

> Menulis menuntut gagasan yang disusun secara logis, dieskpresikan secara jelas, dan ditata secara menarik karena menulis merupakan kegiatan yang cukup kompleks. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang membutuhkan latihan dan praktik secara berkesinambungan. Menulis bukan merupakan keterampilan yang dihasilkan dalam satu kali pengerjaan. Sangat diperlukan latihan dan praktik untuk menghasilkan tulisan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diharapkan dimiliki oleh siswa dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dengan penguasaan keterampilan menulis, siswa diharapkan dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya dalam berbagai jenis tulisan, baik fiksi maupun nonfiksi. Dengan

adanya proses berlatih diharapkan muncul keterampilan atau kemampuan menulis dalam diri siswa.

Namun, dalam sebuah kegiatan pembelajaran seperti menulis tentu akan ditemukan pula beberapa faktor yang menghambat kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Tarigan (2008:3) mengungkapkan bahwa penyebab kurangnya kemampuan siswa dalam menulis adalah sebagai berikut:

1) sikap sebagian besar masyarakat terhadap bahasa Indonesia belum menggembirakan, mereka tidak malu memakai bahasa yang salah;
2) kesibukkan guru bahasa Indonesia di luar jam kerjanya menyebabkan mereka tidak sempat lagi memikirkan bagaimana cara pelaksanaan pembelajaran mengarang yang lebih menarik dan efektif;
3) metode dan teknik pembelajaran mengarang kurang bervariasi serta mungkin sekali hasil karangan siswa yang ada pun tidak sampai dikoreksi;
4) bagi siswa sendiri pelajaran mengarang dirasakan sebagai beban belaka dan kurang menarik;
5) latihan mengarang sangat kurang dilakukan oleh siswa.

Salah satu faktor yang dikemukakan Tarigandi atas menjelaskan bahwa siswa merasa pelajaran mengarang itu beban belaka dan kurang menarik. Berdasarkan faktortersebut, untuk lebih menarik motivasi menulis siswa serta memberikan inspirasi dalam menulis karangan, penulis memilih media diorama *papercraft* karena media diorama ini dinilai penulis sebagai media yang menarik dan unik.

Penggunaan media diorama *papercraft* ini mampu dijadikan bahan rujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalammenulis, sekaligus menjadi media yang digunakan oleh para pengajar dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran dapat lebih bermakna, menarik, dan memberikan hasil yang lebih optimal.

Penelitan dengan menggunakan media diorama juga pernah dilakukan oleh Anwar (2011) dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif".Penelitian tersebut mengkaji pengaruh penggunaan media diorama terhadap kemampuan menulis karangan narasi sugestif. Temuanpenelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis narasi sugestif dengan menggunakan media diorama mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa. Pada tes awal nilai rata-rata siswa adalah 57,41. Kemudian, pada tes akhirnilai rata-rata siswa meningkat menjadi 70,84. Melihat hasil yang ditemukan pada penelitian ini, pembelajaran menulis karangan narasi sugestif dengan menggunakan media diorama dapat membantu meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Media Diorama *Papercraft* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi(Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas XI SMK Negeri 13 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)".

1.2 Masalah

Dalam bagian ini akan dijelaskan masalah pokok penelitian yang meliputi(1) identifikasi masalah, (2) batasan masalah, dan (3) rumusan masalah. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian adalah sebagai berikut.

1) Minat siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi masih kurang.
2) Media pembelajaran yang digunakan guru masih kurang bervariasi sehingga membuat siswa kurang termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
3) Siswa masih merasa kesulitan dalam menentukan tema, menuangkan ide dalam bentuk tulisan, dan mengembangkan tulisan berupa karangan deskripsi.

1.2.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media yang menarik. Media yang digunakan adalah diorama *papercraft*.

1.2.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Bagaimanakah kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK Negeri13 Bandungsebelummenggunakan media diorama *papercraft*?
2) Bagaimanakah kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK Negeri13 Bandung setelah menggunakan media diorama *papercraft*?

3) Adakah perbedaan yang signifikan antara keterampilan siswa kelas XI SMK Negeri 13 Bandung dalam menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan media diorama *papercraft*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1) kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas kelas XIsemester II SMK Negeri 13 Bandung sebelum menggunakan media diorama *papercraft*;
2) kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas kelas XIsemester II SMK Negeri 13 Bandung setelah menggunakan media diorama *papercraft*;
3) ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara keterampilan siswa kelas XI SMK Negeri 13 Bandung dalam menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan media diorama *papercraft*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Manfaat Akademis

Selain memberikan kontribusi konkret dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pijakan untuk mendukung, memperkuat, juga melakukan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Khususnya, yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media diorama *papercraft.*

2) Manfaat Praktis

Bagi guru penelitian ini dapat membantu guru untuk menentukan suatu media yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran agar mampu menarik perhatian siswa. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu siswa memperoleh pengalaman dan motivasi yang lebih baik,sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

1.5 Anggapan Dasar

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang dijadikan anggapan dasar oleh penulis adalah sebagai berikut.

1) Penggunaan media diorama *papercraft*dapat menarik minat dan memotivasi siswa terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi.
2) Siswa akan terstimulus dan termotivasi menulis karangan deskripsi setelah mengamati diorama *papercraft*.
3) Kemampuan siswa menulis karangan deskripsi akan meningkat setelah menggunakan media diorama *papercraft.*

1.6 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H^1:terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media diorama *papercraft*.

H^o:tidak terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam karangan deskripsidengan

menggunakan media *papercraft*.

Hipotesis penelitian ini dapat ditulis dalam bentuk statistik sebagai berikut

$$H^0 \neq H^1$$

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah pengertian tentang konsep-konsep dalam penelitian ini, penulis menguraikan definisi operasional sebagai berikut.

1) Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan atau menerangkan suatu hal dengan terperinci berdasarkan pengamatan pancaindera dan perasaan terhadap suatu objek.
2) Media diorama *papercraft* adalah sebuah media pembelajaran tiga dimensi yang terbuat dari kertas. Dalam penggunaannya dapat dijadikan sumber inspirasi, motivasi dan informasi bagi siswa dalam menulis karangan deskripsi. Karena sifatnya tiga dimensi, media diorama *papercraft* ini dapat mempermudah siswa dalam membuat karangan deskripsi.Hal ini sejalan dengan pengertian deskripsi yang merupakan penggambaran yang diperoleh pancaindera.